

## **DINAMIKA PERUBAHAN SEBUAH PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI**

**Nurkamilah**

Email: 2010128220017@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Lambung Mangkurat*

*Banjarmasin*

### **Abstrak**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh oleh peserta didik. Mengingat pentingnya pendidikan bagi semua orang, pendidik selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik, untuk membuat mereka paham akan materi yang disampaikan. Pembelajaran pada hakekatnya adalah sebuah usaha atau sebuah proses untuk membuat siswa atau peserta didik mengalami proses belajar dengan demikian menjadi jelas bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator atau guru berperan sebagai pembimbing belajar sehingga inti dari proses pembelajaran sebenarnya adalah aktivitas siswa.

### **PENDAHULUAN**

Belajar dan pembelajaran ini sangat berkaitan erat. Belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan, karena interaksi pembelajaran merupakan kegiatan inti

pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan antara pendidik dengan peserta didik yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan peserta didik paham akan materi pelajaran atau materi perkuliahan yang disampaikan oleh pendidik (guru/dosen). Proses pembelajaran yang baik hendaknya pendidik sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengertian belajar yang cukup komprehensif diberikan oleh Bell-Gredler (1986:1) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*). Belajar sering juga diartikan sebagai sebuah menambah dan memperluas ilmu bahwa belajar mengacu pada perubahan perilaku atau potensi individu sebagai hasil dari pengalaman dan perubahan tersebut tidak disebabkan oleh insting, kematangan atau kelelahan dan kebiasaan. Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk membuat perubahan yang bertahan relatif lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas perilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk bentuk pengalaman lainnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya atau usaha untuk membuat insan pembelajar atau peserta didik memiliki pengetahuan atau mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari proses belajar.

## **PERILAKU BELAJAR DAN PENCAPAIAN TUJUAN BELAJAR**

Dari pengertian tentang belajar, sangat jelas bahwa belajar tidak hanya berkenaan dengan jumlah pengetahuan tetapi juga meliputi seluruh kemampuan individu. Pertama, belajar harus adanya perubahan perilaku diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor). Kedua, perubahan itu merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan. Interaksi ini dapat berupa interaksi fisik.

Adapun ciri dari perilaku pembelajaran ialah adanya kegiatannya mendukung proses belajar siswa, adanya interaksi antara individu dengan sumber belajar, dan juga mempunyai komponen tertentu.

Banyak siswa yang tidak memahami serta gagal dalam sebuah proses belajar atau tidak mendapat hasil dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif (Slameto, 2015). Rahasia sukses belajar terletak pada pemilikan sikap mental, yaitu penguasaan cara belajar yang baik sebagai penuntun ke arah penguasaan ilmu yang optimal(Djamarah S. B., 2008).

### **TRANSFORMASI BELAJAR DALAM KAJIAN TEORITIS PRAKTIS**

Perubahan sistem belajar dan pembelajaran di masa pandemi ini adalah wujud transformasi tidak terduga dan selanjutnya akan mewarnai perkembangan dinamika pembelajaran dan seluruh jenjang di masa mendatang jika covid 19 telah berlalu. Pada akhirnya, setiap individu akan terbiasa dengan kondisi ini dan bahkan menjadikan pandemi ini sebagai titik permulaan untuk membudayakan kebiasaan baru bernilai positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Teori kognitif menekankan bahwa bagian-bagian dari situasi saling berhubungan dengan seluruh konteks situasi tersebut. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan proses berfikir, Proses belajar dan pembelajaran terjadi dan sudah terbentuk dalam diri seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Teori Kognitif mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tidak seperti model belajar behavioristik yang mempelajari proses belajar hanya sebagai hubungan stimulus-respon, model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model perceptual. Teori belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Perubahan belajar merupakan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.

## **SIMPULAN**

Belajar dan pembelajaran ini sangat berkaitan erat. Belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan, karena interaksi pembelajaran merupakan kegiatan inti pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan antara pendidik dengan peserta didik yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan peserta didik paham akan materi pelajaran atau materi perkuliahan yang disampaikan oleh pendidik (guru/dosen). Proses pembelajaran yang baik hendaknya pendidik sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses dan hasil belajar. Proses pembelajaran harus dengan sengaja diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik yang pada gilirannya dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, jenis-jenis proses belajar dan hasil belajar menjadi pusat perhatian metode pembelajaran.

## **REFERENSI**

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Mutiani, M., Susanto, H., Putra, M. A. H., Akmal, H., & Jumariani, J. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in

- MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128-133.
- Susanto, H. (2020). PEDAGOGI SEJARAH, NASIONALISME DAN KARAKTER BANGSA. Preprint: EdArxiv.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Syahrudin, S., Hidayat Putra, M. A., & Susanto, H. (2019). Nilai Budaya Manyambang Masyarakat Desa Lok Baintan Dalam Sebagai Sumber Belajar IPS.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 1-46.